

**LAPORAN HASIL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**SOSIALISASI PEMBUATAN TAPAL DAUN JARAK
SEBAGAI OBAT MASUK ANGIN PADA PASIEN
YANG MENGALAMI PERUT KEMBUNG
DI DESA RIDAN PERMAI**

Oleh :

Ns. YENNY SAFITRI, M.Kep

NIDN : 1002088201

Ns. DESI SULASTRI J, M.Kep

NIDN : 10010018701

ALFAN ZIKRY, S.Kep

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TAHUN 2024**

HALAMAN PENGESAHAN

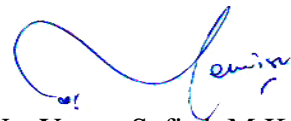
1. Judul : Sosialisasi Pembuatan Tapal Daun Jarak Sebagai Obat Masuk Angin Pada Balita Yang Mengalami Perut Kembang
2. Nama Mitra/Klpk Masyarakat : Masyarakat Desa Ridan Permai
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama Lengkap : Ns. Yenny Safitri, M.Kep
 - b. NIDN : 1002088201
 - c. Program Studi : Profesi Ners
 - d. Perguruan Tinggi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
 - e. Bidang Keahlian : Keperawatan
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : -
4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 1 orang
 - b. Nama Anggota/Bidang Keahlian : Ns. Dewi Sulastri Juwita, M.Kep
5. Lokasi Kegiatan/ Mitra (1)
 - a. Wilayah Mitra (Desa) : Desa Ridan Permai
 - b. Kabupaten/ Kota : Kab. Kampar
 - c. Propinsi : Riau
 - d. Jarak PT ke Lokasi Mitra (Km) : 65 Km
6. Luaran yang dihasilkan : Publikasi Jurnal
7. Jangka waktu pelaksanaan : 3 Bulan
8. Biaya Total : Rp. 3.000.000,-

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan



Dewi Anggriani Harahap, M.Keb
NIP-TT : 096.542.089

Bangkinang, 1 April 2024
Ketua Tim Pengusul



(Ns. Yenny Safitri, M.Kep)
NIP-TT : 096.542.061

Mengetahui
Ketua LPPM



(Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd)
NIP-TT : 096.542.

RINGKASAN

Desa Ridan Permai merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Desa tersebut tercatat di rekam medic Puskesmas Bangkiang Kota sekitar 254 orang pasien mengalami gangguan pada perut yaitu kembung. Laporan Badan Kesehatan Dunia memperkirakan sekitar 80 % penduduk dunia percaya pada penggunaan obat tradisional dalam mencegah berbagai penyakit.

Tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas*) telah banyak digunakan dalam masyarakat sebagai obat tradisional terutama pada daunnya. Secara tradisional, tanaman ini banyak digunakan sebagai obat demam, obat kulit, obat sakit gigi, obat sariawan, obat luka, obat rematik, obat batuk, perut kembung dan banyak khasiat lainnya. Tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas*) juga memiliki potensi yang besar untuk pengembangan produk di bidang obat-obatan, pertanian maupun industri kimia. Jarak pagar (*Jatropha curcas*) merupakan tumbuhan liar berbentuk perdu dengan tinggi 1-7 meter, bercabang tidak teratur. Batangnya berkayu, silindris, dan bila terluka mengeluarkan getah. Tanaman ini termasuk dalam family *Euphorbiaceae*.

Pada hasil penelitian oleh satu anggota pengabdian yaitu Safitri (2024) melaporkan bahwa daun jarak efektif mengatasi perut kembung yang dialami balita. Permasalahan yang ditemukan di Desa Ridan Permai tersebut adalah; rendahnya pengetahuan atau bahkan tidak memiliki pengetahuan tentang obat-obat herbal yang dapat menyembuhkan perut kembung tersebut. Tujuan pengabdian ini adalah untuk mensosialisasikan dan mengajarkan cara membuat tapal daun jarak kepada masyarakat khususnya ibu-ibu yang mempunyai balita di Desa Ridan Permai bahwa daun jarak ini aman digunakan untuk membantu bahkan menyembuhkan keluhan kembung pada perut balita. Metode pengabdian yang digunakan model *Community development*, model *Participatory Rural* (PRA), sosialisasi, dan metode pendampingan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Mei s/d 17 April 2024 yang dilakukan sebesar 100%, 2) Meningkatnya pengetahuan mitra tentang bagaimana cara membuat

tapal daun jarak untuk mengobati perut kembung yaitu 85%, 3) Mitra mampu membuat tapal daun jarak untuk mengobati perut kembung 100%.

Kesimpulan pengabdian pengetahuan dan keterampilan mitra meningkat tentang membuat tapal daun jarak. Saran kepada mitra pemakaian tapal daun jarak dapat dihentikan jika perut kembung pada balita telah sembuh, pemakaian dihentikan jika terjadi iritasi pada kulit balita dengan ciri-ciri kulit kemerahan, atau ruam.

Kata Kunci: Membuat Tapal, Herbal, Daun Jarak, Perut Kembung

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Mengingat bahwa terlalu sering untuk mengonsumsi obat hanya karena perut kembung atau masuk angin, akan berdampak pada buruk pada tubuh kita. Khusus para orang tua masa kini terutama ibu-ibu belum begitu banyak mengetahui khasiat daun jarak ini yang dapat digunakan untuk mengatasi perut kembung. Di samping itu banyak pula di antara penderita yang berusaha mengobati gejala perut kembung pada balitanya dengan menggunakan herbal. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tampak adanya *trend* hidup sehat pada masyarakat untuk menggunakan produk yang berasal dari alam. *Trend* kembali ke alam (*back to nature*) merupakan pilihan alternatif yang banyak diminati masyarakat saat ini, terutama dalam bidang pengobatan herbal. Sehingga penelitian farmasi banyak mengeksplorasi tanaman-tanaman yang berkhasiat obat.

Diantara 250.000 spesies tumbuhan obat diseluruh dunia, diperkirakan banyak yang mengandung senyawa anti perut kembung pada balita yang belum diketemukan. Tumbuhan obat terbukti merupakan salah satu sumber bagi bahan baku obat anti perut kembung pada balita karena di antara tumbuhan tersebut memiliki senyawa-senyawa yang berkhasiat sebagai anti perut kembung pada balita. Salah satu bahan alam dari tanaman yang dapat digunakan sebagai obat alternatif dalam pengobatan perut kembung adalah daun jarak yang memiliki nama latin *Jatropha curcas* (Henning, 2005).

Masyarakat Desa Ridan Permai mengobati perut kembung pada balita menggunakan obat dari dokter umum bahkan ada yang hanya membeli obat tanpa resep. Ada juga ibu-ibu Desa Ridan Permai yang mengobati perut kembung dengan menggunakan obat herbal tapi bukan daun jarak. Tidak satupun dari ibu-ibu di desa tersebut mengetahui bahwa daun dari tanaman jarak juga dapat mengobati perut kembung pada balita dan yang lebih mencengangkan lagi adalah ibu-ibu disana tidak mengetahui

rupa dari tanaman jarak tersebut. Padahal tanaman tersebut tumbuh liar hampir diseluruh wilayah Kabupaten Kampar.

Hasil perbincangan tim pengabdian Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dengan salah seorang ibu di Desa Ridan Permai yaitu ibu Rika Zamri menyampaikan bahwa benar warganya memang tidak mengetahui bahwa tanaman jarak tersebut dapat digunakan sebagai obat herbal untuk perut kembung. Beliau juga mengatakan bahwa beliau sendiri baru kali ini mendengar ada tanaman yang bernama jarak. Mengingat banyaknya masyarakat di desa tersebut yang mengalami perut kembung dan meninjau dari pada manfaat daun jarak beliau berjanji akan membudidayakan tanaman tersebut di Desa Ridan Permai ini agar bisa dimanfaatkan oleh warga sebagai pengobatan herbal untuk berbagai penyakit lainnya.

Berdasarkan fakta tersebut dan melalui upaya pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka tim pengabdian masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai sangat berkeinginan untuk mensosialisasikan atau memberi pengetahuan tentang tanaman jarak tersebut sekaligus juga ingin mengajarkan kepada masyarakat Desa Ridan Permai seperti apa membuat tapal jarak untuk mengobati perut kembung. Kegiatan pengabdian ini diusulkan ke Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai agar bisa didanai sehingga tim pengabdian mampu untuk memberdayakan dan melakukan transfer ilmu dalam membuat tapal dari daun tanaman jarak.

1.2 Urgensi Permasalahan Prioritas

Berdasarkan diskusi dengan masyarakat dan Ketua RT Desa Ridan Permai, maka permasalahan prioritas yang akan ditangani adalah sebagai berikut :

No	Prioritas Permasalahan
1	Pengetahuan mitra tentang tanaman herbal khususnya tanaman jarak masih sangat rendah
2	Pengetahuan mitra tentang teknik meramu atau membuat tapal jarak sebagai herbal untuk mengobati perut kembung pada balita masih sangat rendah.
3	Pembudidayaan tanaman jarak belum ada
4	Lokasi guna menunjang pembudidayaan tanaman tersebut belum ada

BAB 2 SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra maka direncanakan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dan target luarannya sebagai berikut :

No	Bidang	Prioritas Permasalahan	Solusi	Luaran
1.	Bahan baku herbal	Pembudidayaan tanaman jarak	Mamberikan transfer ilmu bahwa tanaman tersebut dapat diambil dari lokasi lain dan sangat mudah untuk dibudidayakan.	Mitra mempunyai bahan baku herbal
2.	Sarana Dan Prasarana	Lokasi guna menunjang pembudidayaan tanaman tersebut belum ada	Transfer ilmu untuk menunjang proses pembudidayaan maka dipilih lokasi yang strategis dan mudah dijangkau masyarakat yakni di sekitar kantor desa, dengan memanfaatkan lahan kosong untuk sekaligus dijadikan pustaka TOGA Desa Ridan Permai	Mitra mempunyai lokasi pembudidayaan tanaman jarak
3.	Penyuluhan	Pengetahuan mitra tentang tanaman herbal khususnya tanaman jarak	Memberikan penyuluhan tentang tanaman jarak baik itu bentuknya	Terjadi peningkatan pengetahuan anggota mitra tentang

		masih sangat rendah	hingga berbagai manfaatnya	tanaman jarak
4.	Pelatihan	Pengetahuan mitra tentang teknik meramu atau membuat tapal jarak sebagai herbal untuk mengobati Perut kembung.	Pendampingan pelatihan pembuatan tapal daun jarak menjadi tapal herbal.	Terjadi peningkatan kemampuan anggota mitra dalam membuat tapal daun jarak sebagai obat mengurangi perut kembung

2.2 Target Luaran

Tabel 2.2 Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi Ilmiah di Jurnal nasional terakreditasi/nasional ber ISSN/proceeding dari seminar nasional	<i>Draf</i>
2	Publikasi pada media massa (Cetak/elektronik)	Ada
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa atau sumber daya desa lainnya sesuai dengan jenis kegiatan yang diusulkan.	Ada
4	Peningkatan kualitas tata kelola pembangunan masyarakat desa (kelengkapan kualitas organisasi formal dan non formal/kelompok masyarakat didesa	Ada
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni, budaya, social, politik, kemanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Ada
6	Peningkatan penerapan Iptek didesa	Ada
7	Peningkatan diversifikasi produk	Ada
Luaran Tambahan		
1	Hak kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industry, perlindungan varietas tanaman, perlindungan desain Topografi Sirkuit Terpadu)	Draf
2	Jasa; rekayasa sosial, metode atau system, produk/barang	Ada
3	Inovasi baru TTG	Ada

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Metode Pendekatan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PKM RT/01 RW/01 Desa Ridan Permai dilakukan melalui beberapa pendekatan, antara lain :

1. Model *Community development* yaitu melibatkan masyarakat secara langsung sebagai subjek dan objek pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Model *Participatory Rural Appraisal (PRA)* yang menekankan keterlibatan masyarakat secara keseluruhan mulai dari perencanaan, dan evaluasi kegiatan (Supariatna, 2014)
3. Model yaitu pendekatan sosialisasi, penyuluhan dan pelatihan sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan kepada masyarakat.
4. Model pendampingan kelompok Dasawisma dilakukan dengan menerapkan jenis penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*, yaitu suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada yang dapat dipertanggungjawabkan. Model penelitian desa ini melalui pendidikan, penyuluhan, pendampingan, pelatihan dan menghasilkan produk berbasis potensi lokal.

3.2 Teknis Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PKM masyarakat Desa Ridan Permai adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini dilakukan untuk menginventarisasi kondisi mitra yang telah menyatakan kesediaan untuk bekerjasama. diskusi dengan pihak mitra memilih dan mengelompokkan permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan terlebih dahulu dan menyusun solusi pemecahan masalah. menginventarisasi kegiatan yang dilakukan secara berurutan dan dibuat jadwal yang telah disepakati.

2. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan disepakati dengan mitra dan merujuk kepada waktu pelaksanaan yang telah ditentukan. introduksi sains, iptek, rekayasa sosial atau lainnya yang akan diterapkan setiap kegiatan yang akan dilakukan.

3. Evaluasi dan monitoring

Evaluasi dan monitoring kegiatan dilakukan secara berkala dan terjadwal dengan melibatkan ketua RT Desa Ridan Permai. Pelaksanaan evaluasi akan dilakukan setelah kegiatan dilaksanakan untuk melihat pencapaian keberhasilan.

3.3 Pembuatan Tapal Herbal Daun Tanaman Jarak

Dalam pengobatan tradisional, daun jarak diklaim bisa mengobati perut kembung pada orang. Apalagi, penelitian membuktikan bahwa daun jarak memiliki senyawa yang dapat dijadikan obat diantaranya senyawa fenol, flavonoid, saponin, dan senyawa alkaloid (Ehsanet *et al.*, 2011). Sudibyo (1998) melaporkan

bahwa daun jarak pagar mengandung kaempferol, sitosterol, stigmasterol, amirin, dan toraksterol. Berikut cara meramu daun jarak untuk mengobati perut kembung pada orang seperti :

- Kita siapkan 5 lembar daun jarak yang masih segar, cuci dengan air mengalir untuk menghilangkan debu, kotoran, atau bakteri.
- Layukan ke 5 lembar daun jarak tersebut dengan menggunakan api kompor, hati-hati jangan sampai hangus daunnya, tujuannya hanya sampai daun layu saja. Setelah daun layu
- Oleskan tipis saja minyak kayu putih pada bagian yang halus dari daun jarak, minyak telon juga bisa, tujuan diberi minyak kayu putih untuk memberi rasa hangat dan membuat daun jarak lama menempel pada tubuh balita. Setelah di oles minyak
- Tempelkan pada perut 3 lembar daun jarak, usahakan jangan sampai menutupi pusar. Kemudian yang 2 lembar lagi letakkan pada punggung.
- Balut tubuh dengan kain bedung tapi jangan dibedung, tujuan membalut agar khasiat daun jarak tidak menguap keluar.
- Biarkanlah beberapa jam dan perhatikan tanda-tanda kenyamanan, namun yang tidak kalah penting untuk diperhatikan adalah terjadi iritasi pada kulit balita seperti ruam atau kemerahan sampai membuat seseorang menangis maka pemakaian tapel daun jarak ini dapat dihentikan.

BAB 4. HASIL KEGIATAN

Kegiatan PKM sosialisasi pembuatan tapal daun dari tanaman jarak untuk pengobatan penyakit perut kembung pada ini dilaksanakan pada tanggal 20 April s/d 20 Mei 2024 di Desa Ridan Permai, yang dihadiri oleh ibu-ibu yang mempunyai balita yang pernah atau sedang menderita perut kembung. Pelaksanaan kegiatan dilakukan disalah satu rumah ibu-ibu mitra yaitu ibu Rika Zamri. Adapun Proses kegiatan sebagai berikut :

1. Sebelum dilakukan demonstrasi pembuatan tapal daun dari tanaman jarak, mitra dibekali dengan penyuluhan/sosialisasi terkait tanaman jarak, manfaat dan cara membuat tapal tanaman jarak. Dalam kegiatan ini, pengabdian dari Tim Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai mensosialisasikan cara pembuatan tapal daun dari tanaman jarak melalui media elektronik. hal ini dilakukan agar memberikan kesan menarik dan meningkatkan antusias dan motivasi peserta.
2. Setelah itu tim pengabdian mencontohkan cara pengolahan secara langsung dengan melibatkan peserta.
3. Memberikan motivasi pada mitra agar menggunakan herbal terlebih dahulu untuk mengatasi keluhan terutama perut kembung pada balita, karena pencernaannya belum mampu mencerna obat-obat dokter.
4. Menjadikan lokasi rumah mitra sebagai lokasi pembudidayaan tanaman jarak.

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dicapai sebagai berikut :

1. Antusias mitra terhadap sosialisasi serta pelatihan yang telah dilakukan dalam pemanfaatan tanaman herbal dari tanaman jarak.
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra tentang tapal daun jarak.
3. Praktik pembuatan tapal daun jarak
4. Diajarkan cara pembuatan tapal daun dari tanaman jarak.
5. Salah satu dari mitra bersedia dan antusias bahwa lokasinya yang cocok untuk dijadikan budidaya tanaman jarak ini.

BAB 5
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

5.1 Anggaran Biaya

Total biaya yang diusulkan adalah sebesar Rp. 1.000.000 berasal dari dana internal UPTT :

No	Kemponen	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1.	Honorarium narasumber	250.000
2.	Bahan habis pakai dan peralatan	515.000
3.	ATK	85.000
4.	Lain-lain	150.000
	Jumlah	1.000.000

Belanja bahan habis pakai dan peralatan :

Komponen	Harga	Jlh	Satuan	total harga
Daun Tanaman Jarak	0 -	-	-	- 0
Minyak Telon 60 ml	Rp. 17.000	3	Botol	Rp. 51.000
Minyak kayu putih 210 ml	Rp. 70.000	1	Botol	Rp. 70.000
Tissue wajah	Rp. 28,000	1	Buah	Rp. 28,000
Kain Pembalut Balita	Rp. 2,000	30	Helai	Rp. 60,000
Snack penyuluhan	Rp. 8.333	30	kotak	Rp. 250,000
Air mineral (gelas)	Rp. 17,000	3	kotak	Rp. 51,000
	Rp. 116,000	1	set	Rp. 116,000
Total				Rp. 510,000

1.1 Jadwal Kegiatan

PKM ini direncanakan berlangsung 3 bulan. Rencana program ini tertera pada tabel berikut ini :

No	Kegiatan	Bulan I				Bulan II				Bulan III			
1.	Persiapan pelaksanaan kegiatan dan pengurusan izin	■	■	■	■								
2.	Pertemuan dengan mitra	■	■	■	■								
3.	Pembelian bahan					■	■						
4.	Penyuluhan dan pelatihan praktik pembuatan tapal daun dari tanaman jarak						■	■					
5.	Pemetaan lokasi budidaya tanaman jarak								■				
6.	Evaluasi dan pengolahan									■	■	■	
7.	Laporan dan publikasi									■	■	■	■

BAB 6

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

1. Meningkatnya pengetahuan dan kerampilan mitra tentang pembuatan tapal daun dari tanaman jarak
2. Mitra mampu membuat tapal daun dari tanaman jarak
3. Mitra mampu membudidayakan tanaman jarak.

1.2 Saran

1. Kepada mitra mampu konsisten dalam mengkonsumsi tapal daun dari tanaman jarak terkontrol sehingga komplikasi dari perut kembung dapat dihindarkan.
2. Kepada kepala Desa Ridan Permai agar dapat mensupport sarana dan prasarana program yang sama pada kelompok lain di desa tetangga dengan melibatkan pengabdian dari Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

